

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil riset dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, peneliti memperoleh beberapa simpulan yaitu pencapaian dan peningkatan kemampuan numerasi, antara peserta didik yang belajar dengan menerapkan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) lebih baik dibandingkan pembelajaran langsung. Hal ini dikarenakan perbedaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, pembelajaran realistik matematika yang memiliki prinsip konteks dunia nyata dan proses matematisasi atau pemodelan memberikan pemahaman konsep yang lebih mendalam, sehingga peserta didik tidak mudah lupa. Selain itu, penerapan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) juga lebih baik dari pada pembelajaran langsung dalam pencapaian dan peningkatan resiliensi matematis peserta didik. Hal ini dikarenakan keterlibatan peserta didik secara aktif pada proses pembelajaran, yang memberikan peserta didik kesempatan untuk menemukan strategi pemecahan masalahnya sendiri. Sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan yakin terhadap dirinya sendiri bahwa dapat menghadapi kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikan masalah. Pencapaian dan peningkatan kemampuan numerasi serta resiliensi matematis juga dibuktikan dari hasil beda rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* serta *N-Gain*.

Pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) juga memberikan pengaruh positif bagi kemampuan numerasi dan resiliensi matematis peserta didik. Sehingga, memiliki kemampuan untuk memahami, menggunakan, menginterpretasi info numerik yang lebih baik serta meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam menghadapi masalah. Pembelajaran matematika yang nyata dan praktis, memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep matematis, kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan aspek kognitif dan karakter siswa, serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, dengan meningkatnya resiliensi matematis peserta didik juga memberikan dampak positif bagi peningkatan numerasi, sehingga memiliki hubungan yang positif dibuktikan dengan uji regresi linear. Pembelajaran dengan konteks dunia nyata dan keterlibatan

aktif peserta didik menjadi fokus penting dalam hubungan pembelajaran RME, numerasi dan resiliensi matematis siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan paparan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan, maka implikasi penelitian yang telah dilakukan secara umum yaitu terdapat peningkatan kemampuan numerasi peserta didik dan resiliensi matematis pada pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*). Secara khusus implikasi bagi guru dan satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru atau Pendidik

Pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik serta resiliensi matematis, sehingga guru dapat mempertimbangkan penerapan pembelajaran ini dalam proses pembelajaran matematika. Karena, pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) dan kemampuan numerasi memiliki karakteristik yang sama dalam pembelajaran matematika yaitu penggunaan konteks dunia nyata, matematisasi, pemecahan masalah, diskusi dan kolaborasi, pembelajaran berbasis konsep. Sehingga memiliki hubungan yang erat dan menjadi alternatif dan solusi yang cocok dalam peningkatan numerasi peserta didik.

Pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) membantu peserta didik untuk meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran matematika. Ketika peserta didik menyadari bahwa matematika memiliki relevansi dan manfaat dalam kehidupan nyata, mereka akan merasa termotivasi dalam belajar dan mencoba dengan keras serta tidak gampang menyerah untuk memahami materi pelajaran. Sehingga dapat meningkatkan resiliensi matematis peserta didik.

### 2. Bagi Satuan Pendidikan

Penggunaan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) pada pembelajaran matematika bisa membantu meningkatkan mutu pendidikan Indonesia khususnya membantu memperbaiki nilai numerasi peserta didik baik dinasional seperti AKM (Asesmen Kompetensi

Minimum) maupun internasional seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*). Agar pendidik dapat menerapkan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) ataupun pembelajaran yang lain, satuan pendidikan melalui kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan terhadap pendidik dalam penggunaan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) dan penggunaan teknologi yang menunjang pembelajaran tersebut.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan riset yang telah peneliti lakukan, adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk dijadikan pertimbangan diantaranya berikut ini:

1. Penerapan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) hendaknya menjadi alternatif atau solusi yang perlu dipertimbangkan oleh pendidik atau guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika dengan tujuan memberikan peningkatan kemampuan numerasi peserta didik dan resiliensi matematis.
2. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan nilai kemampuan awal matematis dalam menganalisis pengaruh pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*). Jadi, disarankan untuk peneliti selanjutnya ataupun guru agar memperhatikan kemampuan awal matematis peserta didik agar dampak pada penerapan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) lebih optimal.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan riset atau penelitian menggunakan pembelajaran atau metode lainnya yang dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi dan resiliensi matematis serta dampak pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) terhadap kecakapan atau keterampilan matematis lainnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh temuan yang berbeda dan saling melengkapi.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendorong untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh pendidik atau guru. Dalam merancang dan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran matematika realistik pada kemampuan numerasi dan resiliensi matematis

dapat dibedakan pada teknik penyajian dan kedalaman materi sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5. Sebagai bahan referensi di sekolah, hasil temuan pada riset atau penelitian ini bisa disosialisasikan agar menjadikan praktik baik khususnya melalui pembelajaran dengan pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) terhadap kemampuan numerasi serta resiliensi matematis baik pada materi pecahan atau materi lainnya.